

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuat model gerak dasar lokomotor berbasis permainan untuk anak usia 6-8 tahun. Penelitian model gerak lokomotor melalui permainan ini secara khusus adalah untuk mengetahui bagaimana model gerak lokomotor melalui permainan untuk anak usia 6-8 tahun.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan model gerak lokomotor yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, dalam bentuk permainan untuk anak usia 6-8 tahun.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan **SDN CIPINANG BESAR UTARA 05 PAGI & SDN KAYU PUTIH 03 PAGI.**

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama **2 bulan terhitung dari bulan November sampai dengan Desember 2019.**

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian **25 Siswa SDN CIPINANG BESAR UTARA 05 Pagi**
& 30 Siswa SDN KAYU PUTIH 03 PAGI

C. Karakteristik Model yang di Kembangkan

Perencanaan dan penyusunan dibuat agar dapat memberikan tuntutan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian nantinya. Pembelajaran perencanaan dan penyusunan model merupakan faktor yang menentukan keberhasilan sebuah program. Dengan demikian maka pembuatan model latihan gerak lokomotor yang akan disusun berupa modifikasi dan kreatifitas dalam bentuk permainan dengan kelompok dan terdiri dari **17** model permainan adalah berupa model latihan gerak lokomotor untuk anak usia 6-8 tahun.

Sasaran dalam penelitian model ini adalah **murid SDN Cipinang Besar Utara 05 Pagi & SDN Kayu Putih 03 Pagi.**

D. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dalam sebuah penelitian dapat dilihat oleh banyaknya variabel dalam penelitian tersebut. Selain banyaknya variabel pendekatan penelitian juga harus disesuaikan dengan banyaknya subjek dalam sebuah penelitian yang dapat dilihat dari populasi dan sampel yang dijadikan subjek. Selain itu suatu pendekatan juga tergantung dari tujuan dan keterbatasan penelitian yang berupa waktu dan biaya penelitian. Penelitian dan pengembangan bertujuan menciptakan

produk baru atau memodifikasi atau memperbaiki produk yang telah ada, yang hasilnya nanti bisa digunakan oleh masyarakat banyak.

Penelitian dan pengembangan adalah “suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan”. (Nana Syaodih, 2011) Setelah langkah-langkah untuk menciptakan atau mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah dilewati, produk tersebut bisa digunakan oleh masyarakat banyak. Sedangkan menurut Sugiono metode penelitian dan pengembangan adalah “metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”. (Sugiono, 2011) Semua penelitian pengembangan selalu berupaya untuk menciptakan suatu produk baru maupun menyempurnakan produk yang sudah ada.

Penelitian pengembangan model latihan gerak lokomotor ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg dan Gall yang terdiri dari sepuluh langkah dalam penelitian yakni antara lain:

(1) Research and information collecting (2) Planning (3) Development of the preliminary form of product (4) preliminary field testing (5) main of product revision (6) main field test (7) Operational product revision (8) operational field testing (9) final product (10) Dissemination and implementation.

Pada penelitian dan pengembangan ini tentunya diharapkan akan menghasilkan sebuah model yang dapat digunakan untuk melatih gerak lokomotor anak usia 6-8.

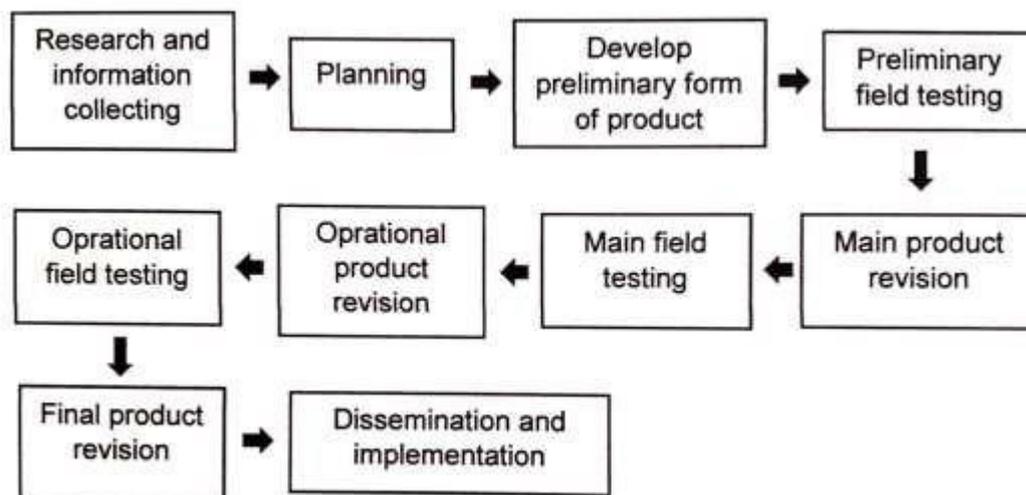
Setelah mengetahui kebutuhan apa yang sedang dibutuhkan oleh subjek penelitian langkah selanjutnya adalah menentukan rencana pengembangan produk. Produk yang dikembangkan nantinya akan dievaluasi terlebih dahulu sebelum diuji cobakan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangannya. Hasil-hasil pengumpulan data dievaluasi sebagai dasar untuk menyempurnakan produk. Setelah produk disempurnakan selanjutnya produk tersebut dilaporkan dalam sebuah pertemuan dan dalam jurnal.

Maka dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membuat produk yang baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan suatu masalah dan selalu berusaha memperoleh pengetahuan yang memiliki kebenaran sesuai fakta.

E. Langkah-langkah Pengembangan Model

Tahapan selanjutnya peneliti mendesain langkah-langkah dari prosedur yang dikembangkan oleh Borg and Gall dan disesuaikan dengan kondisi lapangan.

Setelah melihat melalui pengumpulan data dari analisis kebutuhan maka peneliti melakukan langkah-langkah pelaksanaan disesuaikan dengan kondisi pada penelitian yang sebenarnya. Peneliti melakukan langkah-langkah penelitian yang akan diuraikan secara jelas sesuai dengan pengembangan produk Borg & Gall. Penelitian pengembangan ini melalui 10 tahap dengan mengadaptasi penelitian dan pengembangan model Borg and Gall.



Gambar 3.1 *chart* Langkah-Langkah Pengembangan

Sumber: Borg, W.R dan Gall, M.D. *Educational Research An Introduction*. New York: Longman.

1. Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan pengumpulan data di lapangan, pengamatan proses kegiatan, identifikasi permasalahan yang didapatkan dalam proses kegiatan. Penelitian dan pengembangan model latihan gerak lokomotor untuk anak usia 6-8 tahun terdiri dari: pengumpulan data lapangan, pengamatan pelaksanaan kegiatan dan deskripsi serta temuan di lapangan.

Melihat keadaan lapangan dengan tujuan untuk mengetahui apakah produk yang akan dikembangkan dapat dipergunakan oleh subyek, artinya model yang dikembangkan oleh peneliti diperlukan atau tidak oleh anak usia 6-8 tahun.

2. Perencanaan Pembuatan Model

Langkah selanjutnya adalah membuat produk awal berupa rangkaian pengembangan model latihan gerak lokomotor yang nantinya dapat dijadikan

sebagai pedoman atau petunjuk untuk membuat gerak lokomotor pada anak usia 6-8 tahun. Produk awal tersebut diterapkan dalam model latihan gerak lokomotor melalui permainan. Model diharapkan menjadi produk yang dapat dikembangkan secara sistematis dan logis, sehingga produk ini mempunyai kelayakan dalam penggunaannya. Pada pembuatan produk yang dikembangkan peneliti, peneliti harus mengkonsultasikan produk pada ahli gerak dan anak usia dini agar dapat menghasilkan produk yang sempurna. Model ini mengacu pada model pengembangan Borg and Gall, adalah sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Langkah pertama ini meliputi analisis kebutuhan, studi pustaka, studi literatur, penelitian skala kecil dan standar laporan yang dibutuhkan. Untuk melakukan analisis kebutuhan ada beberapa kriteria, yaitu 1) Apakah produk yang dikembangkan merupakan latihan? 2) Apakah produknya mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan? 3) Apakah SDM yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang akan mengembangkan produk tersebut ada? 4) Apakah waktu untuk mengembangkan produk tersebut cukup? Studi literatur dilakukan untuk pengenalan sementara terhadap produk yang dikembangkan. Studi literatur ini dikerjakan untuk mengumpulkan temuan riset dan informasi lain yang bersangkutan dengan pengembangan produk yang direncanakan. Riset skala kecil, pengembangan sering mempunyai pertanyaan yang tidak dijawab dengan mengacu pada *Research* latihan atau teks profesional. Oleh karenanya pengembangan perlu melakukan riset kecil untuk mengetahui beberapa hal tentang produk yang akan dikembangkan.

2. Mengumpulkan Informasi

Setelah melakukan studi pendahuluan, pengembangan dapat melanjutkan langkah kedua, yaitu merencanakan penelitian. Perencanaan penelitian R & D meliputi: 1) merumuskan tujuan penelitian; 2) memperkirakan dana, tenaga dan waktu; 3) merumuskan kualifikasi peneliti dan bentuk-bentuk partisipasinya dalam penelitian.

3. Desain Produk

Langkah ini meliputi: 1) menentukan desain produk yang akan dikembangkan (desain hipotetik); 2) menentukan sarana dan prasarana penelitian yang akan dibutuhkan selama proses penelitian dan pengembangan; 3) menentukan tahap-tahap pelaksanaan uji desain lapangan; 4) menentukan deskripsi tugas pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

4. Validasi Desain

Tahap validasi desain adalah melakukan uji coba lapangan menggunakan tahap untuk melihat tingkat kebermaknaan produk yang dibuat serta memberikan lembar telaah model.

5. Perbaikan Desain

Langkah ini merupakan perbaikan model atau desain berdasarkan uji lapangan terbatas atau uji coba kelompok kecil. Penyempurnaan produk awal akan dilakukan setelah uji coba kelompok kecil. Pada tahap penyempurnaan produk awal ini, lebih banyak dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Evaluasi yang dilakukan lebih pada evaluasi terhadap proses, sehingga perbaikan yang dilakukan bersifat perbaikan internal.

6. Uji Coba Produk

Uji coba produk pada tahap ini adalah tahap uji coba kelompok kecil yang dilaksanakan dengan mengambil subjek murid SDN CIPINANG BESAR UTARA 05 PAGI. Usia 6-8tahun, dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap subjeknya.

7. Revisi Produk

Revisi produk yang dikerjakan berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil yang telah dilaksanakan, untuk dilanjutkan kedalam pelaksanaan penelitian kelompok besar dengan sampel yang lebih besar guna hasil analisisnya dapat digunakan untuk meningkatkan suatu produk untuk keperluan perbaikan pada tahap berikutnya. Disinilah kelebihan model pengembangan Brog & Gall yang melakukan dua kali uji coba yang dimulai dengan sampel yang kecil dan dilanjutkan kepada sampel yang besar, guna mendapat hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan khususnya

8. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian atau penelitian kelompok besar, yaitu mengaplikasikan produk yang telah dibuat dan telah melalui tahap uji coba kelompok kecil dan sudah di revisi berdasarkan kebutuhan yang ada untuk dilanjutkan ke penelitian kelompok besar. Penelitian ini dilakukan di SDN KAYU Putih 03 Pagi. Sebelum dilakukan penelitian kelompok besar model gerak dasar lokomotor berbasis permainan ni telah di uji cobakan kedalam kelompok kecil.

9. Revisi Produk

Langkah ini akan lebih menyempurnakan produk yang sedang dikembangkan. Penyempurnaan produk akhir dipandang perlu untuk lebih akuratnya produk yang dikembangkan. Pada tahap ini sudah didapatkan suatu produk yang sudah teruji dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penyempurnaan produk akhir memiliki hasil produk yang dapat diandalkan.

10. Pembuatan Produk Masal

Laporan dari hasil R & D melalui forum-forum ilmiah, ataupun melalui media masa. Distribusi produk harus dilakukan melalui kualiti kontrol.

3. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model

a. Telaah Pakar (*Expert Judgement*)

Telaah pakar dalam model gerak lokomotor berbasis permainan untuk usia 6-8 tahun, berguna untuk mengevaluasi bagian-bagian dari model gerak lokomotor yang perlu diperbaiki, dihilangkan atau disempurnakan, hal ini dilakukan pada hasil rancangan dalam bentuk rancangan tulisan-gambar maupun teknik peragaan langsung dilapangan saat perancangan model latihan gerak lokomotor untuk anak usia 6-8 tahun di SDN CIPINANG BESAR UTARA 05 PAGI & SDN KAYU PUTIH 03 PAGI.

. Pakar yang dilibatkan dalam penelitian R & D ini adalah pakar-pakar olahraga rekreasi. Hasil dari evaluasi dari pakar akan dijadikan masukan dalam menyempurnakan rancangan model latihan gerak lokomotor untuk anak usia 6-8 tahun sebelum di uji cobakan kepada kelompok kecil. Berikut nama para ahli dalam justifikasi.

Tabel 3.1 para ahli dalam uji justifikasi.

No.	Nama	Ahli	Instansi
1.	Dr. Abdul Gani M. Pd	Permainan	Dosen Universitas Negeri Jakarta
2.	Dr. Nofi Marlina Siregar, M. Pd	Anak usia dini	Dosen Universitas Negeri Jakarta
3.	Dr. Hernawan, SE., M. Pd	Metode Penelitian	Dosen Universitas Negeri Jakarta

Validasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian model latihan gerak lokomotor yang hendak diproduksi dan dikembangkan oleh peneliti. Validasi ahli terdiri atas:

1. Tinjauan dan analisa ahli permainan terhadap model latihan gerak lokomotor untuk anak usia 6-8 tahun yang dikembangkan berfungsi untuk memberikan informasi dan penilaian terhadap kesesuaian materi di lapangan dengan model latihan gerak yang dirancang oleh peneliti.
2. Tinjauan dan analisa ahli anak usia dini terhadap model latihan gerak lokomotor untuk anak usia 6-8 tahun yang dikembangkan berfungsi untuk memberikan informasi dan penilaian terhadap kelayakan materi permainan yang dikembangkan oleh peneliti.

b. Revisi Produk

Setelah produk awal ditinjau oleh 1 ahli permainan dan 1 ahli anak usia dini diberikan masukan serta penilaian, kemudian data dianalisis dan dilakukan revisi, Maka dengan itu langkah berikutnya adalah memperkenalkan dan mempraktekkan model latihan gerak lokomotor untuk anak usia 6-8 tahun.

c. Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah produk di revisi dan dianggap layak oleh para ahli, kegiatan selanjutnya adalah melakukan uji coba kelompok kecil.

d. Penelitian Kelompok Besar

Tahap selanjutnya adalah penelitian kelompok besar, yaitu mengaplikasikan produk yang telah dibuat dengan mempraktekan di lapangan.

